



## Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pengelolaan Dodol Terong untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Sindu Agung Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur

Indra Kusdianto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

### INFO NASKAH

Diserahkan  
17 Desember 2017  
Diterima dan disetujui  
26 Desember 2017

### Kata Kunci:

Pengelolaan  
Dodol terong  
Pendapatan masyarakat

### ABSTRAK

Permasalahan dalam kelompok masyarakat adalah: (a) masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan tentang pengolahan dodol terong; dan (b) belum adanya pembinaan dan pelatihan tentang pengolahan dodol terong, terutama pada aspek manajemen hingga proses pemasarannya. Target capaian dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah: (a) meningkatkan nilai tambah terhadap pengolahan dodol terong; (b) sebagai salah satu usaha rumahan yang dapat memberikan kontribusi pendapatan; dan (c) meningkatkan peran wanita dalam rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga. Metode pendekatan yang diterapkan meliputi penyuluhan atau sosialisasi, peragaan, dan pelatihan pembuatan dodol terong. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, disuksi, peragaan, dan pendampingan yang terdiri dari pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengenalan teknologi/media, pelatihan penggunaan alat peraga, pelatihan manajemen produksi, pelatihan manajemen pemasaran. Agar memudahkan pemahaman bagi masyarakat sasaran atau kelompok mitra, praktek langsung dilakukan dalam setiap tahapan-tahapan pembuatan dodol terong. Dari hasil peragaan tersebut masyarakat sasaran dapat menerapkan pengolahan terong menjadi dodol terong atau produk dodol terong siap untuk dipasarkan. Semua kegiatan tersebut didampingi oleh tim pelaksana program KKN-PPM.

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang kami lakukan bahwa secara umum potensi wilayah di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur memiliki potensi di sektor pertanian dan perkebunan. Salah satunya adalah tanaman terong. Terong adalah jenis sayuran yang paling populer dan dijumpai hampir di seluruh daerah serta disukai oleh banyak orang karena rasanya enak, khususnya dijadikan bahan sayuran. Melihat potensi

yang dimiliki di Desa Sindu Agung, sektor pertanian dan perkebunan, dan sektor-sektor lain, maka kami tersentuh untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) tahun akademik 2017-2018 yang melibatkan mahasiswa, kelompok mitra (masyarakat), dan unsur pemerintahan desa setempat.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur terkait dengan pengolahan dodol terong, adalah: (a) masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat tentang pengolahan dodol terong; dan (b) belum ada pembinaan dan pelatihan tentang pengolahan dodol terong, terutama pada aspek manajemen hingga proses pemasarannya. Sehingga menyulitkan bagi masyarakat terutama para ibu-ibu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki terhadap pengolahan dodol terong tersebut.

Salah satu program utama dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan dodol terong, meliputi berbagai kegiatan pelatihan kewirausahaan, dengan tujuan: (a) meningkatkan peran serta wanita dalam rumah tangga agar dapat berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga; dan (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengolahan dodol terong dari mulai aspek manajemennya hingga pemasarannya dalam bentuk produk. Sehingga dengan kegiatan program ini, tarap hidup perekonomian masyarakat di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur secara khusus dapat meningkat.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kelompok masyarakat melalui kegiatan KKN-PPM ini bersifat langsung, yaitu meliputi:

- a. Peragaan, yaitu presentasi dan demonstrasi pembuatan dodol terong dengan menggunakan alat dan bahan peraga;
- b. Pembagian bahan dan alat kepada kelompok masyarakat; dan
- c. Pelatihan-pelatihan kepada kelompok masyarakat, mulai dari produksi, sampai pada pemasarannya.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Setelah dilakukan observasi di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat beserta kelompok masyarakat

dan mahasiswa KKN-PPM STIE Muhammadiyah Palopo melakukan tahapan-tahapan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang metode pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa produk dodol terong. Adapun hasil produk berupa dodol terong tampak terlihat pada dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Seminar Program KKN-PPM



**Gambar 2.** Jenis Terong yang Diolah



**Gambar 3.** Pembuatan Dodol Terong



**Gambar 4.** Produk Dodol Terong

#### 4. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN-PPM benar-benar sangat membantu bagi masyarakat terutama masyarakat di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur dalam pengembangan usaha dodol terong. Selain itu, kegiatan KKN-PPM di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur melalui penyuluhan atau sosialisasi, pelatihan, pembimbingan pada kelompok masyarakat dapat: (a) meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat melalui pengolahan dodol terong; (b) sebagai salah satu usaha rumahahan yang dapat memberikan kontribusi pendapatan; (c) meningkatkan peran wanita dalam rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga; dan (d) dengan kegiatan KKN-PPM terbangun sinergitas antara kelompok masyarakat, pemeritah desa, dan lembaga Perguruan Tinggi dalam meningkatkan taraf hidup bagi perekonomian masyarakat, khususnya di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur.

Adapun saran terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan bisa ada tindaklanjuti dari kegiatan pengabdian tersebut dan sekiranya dana per skemanya untuk tahun-tahun selanjutnya bisa ditingkatkan lagi.

#### Daftar Pustaka

- Anonim. 2012. Budidaya Terong. <http://bpp-bandung.blogspot.com>.
- Cristiman, S. 2007. *Solamum Melongena*. <http://www.floridata.com>.
- Firmanto, B. 2011. *Sukses Bertaman Terong Secara Organik*. Bandung: Angkasa.
- Hardjosaputra, S.K.P. 2008. *Data Obat di Indonesia*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Muliapurna Jayaterbut.
- Hariyadi, P. 2011. Mutu Buah dan Sayuran. <http://www.foodreview.biz>.  
<http://news.indonesiakreatif.net/era-ekonomi-kreatif>.
- Kemenristek Dikti. Panduan Ristek Dikti tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.
- Kemenristek Dikti. Panduan Ristek Dikti tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017.
- Malini, H., S. Oktarina, D. Aryani, Thirtawati, dan D.W. Sari. 2013. *Introduksi Teknologi Pengolahan Terong Menjadi Manisan dan Dodol Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga*

bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 43-49.

Sunarjono, H. 2013. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Zakiul. J. 2014. *Indonesia Menghadapi Era Baru Ekonomi Kreatif*.